



**PEDOMAN  
BEASISWA PENINGKATAN KUALITAS  
PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S-3**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI  
DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA**

**2016**

## KATA SAMBUTAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum dosen adalah lulusan Program Magister untuk program sarjana dan lulusan Program Doktor untuk program pascasarjana. Dalam Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, upaya ini adalah bagian dari pilar peningkatan mutu dan daya saing pendidikan. Dari kondisi kualifikasi akademik dosen-dosen saat ini, sebagian besar dosen masih memerlukan peningkatan kualifikasi akademik untuk mencapai standar minimal. UU RI Nomor 14 tahun 2005 mencantumkan dua hal yang sangat penting, yaitu, (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) mereka berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan Profesor dan Doktor bukan akhir untuk terus belajar, harus ada upaya penyegaran kembali (*recharging*) bagi dosen yang sudah sampai pada jabatan akademik dan kualifikasi akademik tertinggi ini.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia dengan memberi beasiswa pendidikan S2 dan S3 ke luar negeri yang dilaksanakan sejak 2008, di samping beasiswa pendidikan pascasarjana (BPPS) untuk pendidikan S2 dan S3 dalam negeri yang telah berlangsung sejak 1976 (dikenal sebagai Tim Manajemen Program Doktor/TMPD). Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan global maka mahasiswa S3 pada pascasarjana di dalam negeri diberi kesempatan pada tahun ini oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan magang pada perguruan tinggi atau institusi riset di luar negeri. Pemagangan pada mitra di luar negeri diharapkan menjadi salah satu implementasi dari amanat yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan

teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Pengakuan internasional yang tercantum dalam amanat di atas sekurang-kurangnya akan dapat dicapai apabila mahasiswa S3 semenjak studi pada pascasarjana sudah memiliki artikel/paper yang dipublikasikan pada jurnal internasional. Kuantitas dan kualitas publikasi seperti yang dimaksud dapat menjadi langkah-langkah riil untuk secara berkelanjutan melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 2050 Tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah, dan Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Dengan menjadikan publikasi internasional sebagai budaya akademik dan kekuatan atmosfer akademik di perguruan tinggi, tujuan penataan program doktor seperti yang ditegaskan pada Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483/E/T/2012 dan Nomor 152/E/2012 dapat secara maksimal terwujud.

Di samping itu Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya, ayat (3) dan ayat (4), pada pasal 26 Permen PAN-RB Nomor 17 Tahun 2013, secara tegas mengkondisikan atmosfer akademik bahwa kebutuhan publikasi menjadi prioritas bagi dosen di lingkungan Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Selain itu dosen yang masih berijazah Master (S2) wajib meningkatkan kemampuan akademiknya sampai memperoleh ijazah Doktor (S3) agar dapat mencapai jenjang kepangkatan Lektor Kepala. Sedangkan untuk mencapai jabatan akademik Profesor, seorang dosen harus sudah berijazah Doktor dan memiliki publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi. Dengan demikian, bagi dosen yang sedang studi S3 pada program pascasarjana penyelenggara BPP-DN perlu memperoleh kesempatan dan fasilitasi untuk sekurang-kurangnya bisa

memenuhi tuntutan publikasi seperti yang tercantum dalam Permenpan Nomor 17 tahun 2013.

Dengan mendasarkan pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh lulusan S3 pada pascasarjana penyelenggara BPP-DN, beasiswa peningkatan kualitas publikasi internasional (PKPI) mahasiswa S3 dipandang sangat relevan, dan memberikan banyak manfaat bagi para dosen dan/atau calon dosen yang sedang studi S3 pada program Pascasarjana di dalam negeri. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

**Direktur Kualifikasi Sumber Daya Manusia,  
Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek & Dikti,**

**Mukhlas Ansori**

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	2
DAFTAR ISI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	5
1. PENDAHULUAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	6
2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	10
3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	11
4. PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	11
5. PROSES PENJARINGAN CALON PENERIMA BEASISWA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	14
6. BEBERAPA HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DARI PASCASARJANA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	16
7. PROSEDUR PENGAJUAN CALON PENERIMA BEASISWA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	17
8. PERAN DITJEN SUMBERDAYA IPTEK & DIKTI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	17
9. BAGAN ALIR KEGIATAN PKPI TAHUN 2016	.	.	.	.	.	.	.	.	.	20
10. KETENTUAN LAIN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	20
11. JADWAL KEGIATAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	21
LAMPIRAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	22



# PEDOMAN

## BEASISWA PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S-3 TAHUN ANGGARAN 2016

### 1. PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional melalui pendidikan tinggi, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi. Sampai dengan tahun 2015, peningkatan kualitas dosen dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui penyediaan beasiswa studi lanjut ke jenjang S2 dan S3, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, dan/atau beasiswa untuk program tan-gelar bagi para mahasiswa S3 pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan para dosen senior di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ditjen SDID). Untuk program peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi, selain melalui berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan dengan pihak-pihak luar negeri, Pemerintah Indonesia telah menyediakan beasiswa luar negeri dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi di lingkungan Ditjen SDID memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul tersebut, perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik. Hal itu akan menjadikan dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Mengingat bahwa upaya internasionalisasi kualitas berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi, sementara pada umumnya dosen Perguruan Tinggi di Indonesia melanjutkan studi pada Pascasarjana di berbagai

Perguruan Tinggi dalam negeri, khususnya penyelenggara beasiswa pendidikan pascasarjana dalam negeri (BPP-DN), maka diperlukan adanya upaya untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S3 untuk juga mengalami sendiri sistem pendidikan internasional.

Dalam upaya menambah wawasan dan memberikan pengalaman internasional tersebut, kepada para dosen tetap di lingkungan Kemristek Dikti yang sedang melaksanakan studi S3-nya pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN. Pemerintah Indonesia menyediakan beasiswa program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (sebelumnya dikenal sebagai *Sandwich-like* S3 Luar Negeri) atau pemagangan di berbagai perguruan tinggi/institusi riset luar negeri yang terkemuka. Melalui program ini, diharapkan wawasan internasional, khususnya publikasi internasional, para dosen akan tercapai dan kualitas para tenaga dosen tersebut diharapkan semakin meningkat. Berdasarkan meta-analisis yang dilakukan terhadap laporan maupun seminar dari hasil kegiatan *Sandwich-S3* Luar Negeri periode 2008-2015 dan kegiatan PKPI tahun 2016 tercatat masih belum signifikan publikasi internasional yang dilakukan oleh para mahasiswa S3 yang mengikuti program-program tersebut. Pada umumnya mereka hanya terfokus untuk menambah referensi, peningkatan metode penelitian, mudah merasa nyaman dengan hanya publikasi nasional. Hanya sedikit peserta *Sandwich* S3 yang menggunakan laboratorium luar negeri untuk memperkuat eksperimen yang mampu mempercepat penyelesaian studinya.

Arah tujuan Kemristek Dikti yang mendorong setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu berkontribusi di jenjang internasional, *the World Class University* (WCU), mengembangkan inovasi dan menerapkan inovasi di sektor industri baik langsung maupun tidak langsung dengan menempatkan dosen sebagai salah satu ujung tombak dalam mengakselerasi pencapaian tujuan tersebut. Arah tersebut tercantum dalam pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah:

“mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga

menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional”.

Dengan demikian peraturan tersebut secara tegas mengamanatkan bahwa pengakuan internasional adalah sebuah keniscayaan bagi lulusan S3 pada Pascasarjana di dalam negeri.

Salah satu bentuk kontribusi dosen di tingkat internasional adalah melalui publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi. Guna menghasilkan publikasi tersebut dipandang perlu untuk melakukan penguatan dari program *Sandwich-S3* Luar Negeri, dengan tetap menerapkan model pencangkokan/magang ke beberapa pembimbing/mentor di luar negeri. Oleh karena itu, Ditjen SDID menjembatani kebutuhan publikasi internasional bagi para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN dengan memberikan beasiswa untuk peningkatan kualitas publikasi internasional (PKPI) mahasiswa S3. Kuantitas dan kualitas publikasi yang dapat diunggulkan, dari para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN, dapat menjadi indikator ketercapaian dan implementasi riil dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi maupun Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 20150 tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah. Pada akhirnya publikasi karya ilmiah seperti yang diatur dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152 tahun 2012 benar-benar dapat mendukung penataan program Doktor seperti yang ditegaskan dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483 Tahun 2012.

Di samping itu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya, berdasarkan ayat (3) dan ayat (4), pada pasal 26 Permenpan Nomor 17



Tahun 2013, secara tegas mengkondisikan atmosfer akademik bahwa kebutuhan publikasi menjadi prioritas bagi dosen di lingkungan Kemristek Dikti. Selain itu dosen yang masih berijazah Master (S2) wajib meningkatkan kemampuan akademiknya sampai memperoleh ijazah Doktor (S3) agar dapat mencapai jenjang kepangkatan Lektor Kepala. Untuk mencapai jabatan akademik Profesor, seorang dosen harus sudah berijazah Doktor dan memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Bagi dosen yang sedang studi S3 pada program pascasarjana penyelenggara BPP-DN perlu memperoleh kesempatan dan difasilitasi untuk sekurang-kurangnya bisa memenuhi tuntutan publikasi seperti yang tercantum dalam Permenpan Nomor 17 tahun 2013.

Hasil evaluasi penyelenggaraan PKPI sejak 2008 menunjukkan bahwa jumlah peserta PKPI terus menurun dari tahun ke tahun. Ditjen SDID menengarai ada beberapa faktor penyebab menurunnya minat mengikuti PKPI, yang meliputi (1) faktor dari calon peserta PKPI sendiri, terutama kemampuan berbahasa Inggris untuk berkomunikasi dan menulis artikel sangat lemah; (2) faktor perguruan tinggi asal, tempat calon sedang studi S3, kurang memacu minat para mahasiswa S3 untuk magang di luar negeri; dan (3) Ditjen SDID tidak terlibat sama sekali dalam proses pemanduan dan pemantauan dari kemajuan para peserta program PKPI di luar negeri.

Lebih jauh didapati bahwa banyak dosen peserta PKPI di luar negeri mengalami kesulitan beradaptasi di awal kegiatan baik dalam mengikuti kegiatan akademis, berkomunikasi dengan mentor, mau pun kegiatan non-akademis seperti mendapatkan pemondokan untuk mengikuti program PKPI di luar negeri. Oleh karenanya, Ditjen SDID melakukan modifikasi penyelenggaraan PKPI untuk tahun 2016 ini, yaitu dengan membentuk tim gugus pemandu dan gugus pemantau bagi para peserta PKPI yang magang di luar negeri.

## 2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN

Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI) tahun 2016 diperuntukkan bagi mahasiswa S3 pada pascasarjana penyelenggara BPP-DN, dengan karakteristik penyelenggaraan sebagai berikut:

- 2.1. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa pascasarjana yang masih aktif menempuh studi S3 pada pascasarjana penyelenggara BPP-DN;
- 2.2. Melalui kesepakatan antara Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;
- 2.3. Melalui kesepakatan antara Ditjen SDID dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;
- 2.4. Kegiatan yang dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dimaksud, adalah kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan topik disertasi S3 dan dapat meliputi aspek-aspek berikut:
  - a. Melakukan **penulisan paper/artikel** dengan bimbingan dan/atau mitra di luar negeri untuk tujuan **publikasi** pada jurnal internasional bereputasi;
  - b. Melakukan penyempurnaan maupun penguatan karya seni atau kriya, dan/atau yang sejenis untuk tujuan memperoleh pengakuan internasional sesuai dengan aturan ilmiah yang berlaku untuk bidang seni dan sastra;
  - c. Melakukan penelitian lanjutan (analisis laboratorium) yang tidak mungkin atau sulit dilaksanakan di Indonesia.
- 2.5. Dalam hal berkegiatan seperti yang dimaksud pada butir 2.4, semua pihak wajib mengacu pada pola pembiayaan yang diberlakukan oleh Ditjen SDID;
- 2.6. Beasiswa PKPI adalah program tan-gelar, sehingga penerima beasiswa **tidak wajib** memperoleh ijazah atau sertifikat dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri. Ijazah S3 tetap diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dalam negeri tempat yang bersangkutan harus menyelesaikan studi S3. Lebih diprioritaskan kegiatan yang **bukan** untuk menempuh suatu perkuliahan dan/atau suatu pelatihan resmi di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri;

- 2.7. Menyelesaikan kegiatan PKPI di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra **di Luar Negeri** sesuai dengan rentang waktu kegiatan yang sudah disetujui oleh Ditjen SDID, serta secara tertulis wajib membuat laporan akhir kegiatan dengan melampirkan artikel (manuskrip) yang dihasilkan selama berkegiatan PKPI di Luar Negeri.

### 3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN

Beasiswa PPKPI tahun 2016 yang disediakan oleh Ditjen SDID berupa:

- 3.1. Dana APBN melalui anggaran Ditjen SDID Kemristekdikti;
- 3.2. Dana disediakan bagi **dosen tetap** dari PTN maupun PTS di lingkungan Kemristekdikti yang masih terdaftar dan **masih aktif studi** pada salah satu Pascasarjana penyelenggara BPP-DN;
- 3.3. Dana yang disediakan untuk program ini berjangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan dan akhir kegiatan tidak melebihi bulan Desember 2016;
- 3.4. Komponen biaya yang diberikan meliputi:
  - a. Bench fee bersifat at cost dan sebanyak-banyaknya 30% dari nilai Tuition Fee satu semester, serta lebih diprioritaskan yang sudah termasuk biaya bahan habis pakai (*consumable fee*) dan/atau *contingency fee*;
  - b. Biaya *hidup* (standar Ditjen SDID);
  - c. Asuransi kesehatan standar (*at cost*), dan tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh Ditjen SDID;
  - d. Biaya buku (standar Ditjen SDID);
  - e. Perjalanan dengan pesawat untuk sekali pergi dan pulang (*at cost*);
  - f. Bantuan biaya pembuatan visa (*at cost*).
- 3.5. Komponen-komponen lain yang tidak disebutkan di atas mutlak dibebankan kepada Pascasarjana, Perguruan Tinggi Asal, dan/atau para peserta.

### 4. PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA

Syarat-syarat calon penerima beasiswa PKPI untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 4.1. Calon adalah **dosen tetap**, dibuktikan dengan dokumen pendukung yang sah, pada salah satu PTN maupun PTS di lingkungan Kemristekdikti;

- 4.2. Calon sudah memiliki NIDN;
- 4.3. Calon harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif S3 pada Sekolah/Program Pascasarjana penyelenggara BPP-DN;
- 4.4. Calon telah dinyatakan lulus ujian proposal penelitian S3-nya dengan Promotor yang sudah bersifat tetap;
- 4.5. Calon harus mempunyai data awal yang dapat digunakan untuk penulisan artikel (manuskrip) di jurnal internasional bereputasi;
- 4.6. Masa studi calon tidak melebihi 8 (delapan) semester dari program S3 yang telah ditempuhnya pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN;
- 4.7. Calon wajib mendaftar secara *on-line* pada laman (<http://beasiswa.dikti.go.id/pkpi>) yang sudah disediakan oleh Ditjen SDID;
- 4.8. Calon wajib memiliki semua dokumen yang diperlukan, meliputi:
  - a. Form-EIP yang telah diisi dan disetujui oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia;
  - b. Usulan program kerja selama berada di Pendidikan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang **telah disetujui** oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia. Lebih diprioritaskan usulan program kerja tersebut sudah memperoleh persetujuan dari calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
  - c. Usulan program kerja sekurang-kurangnya sudah secara eksplisit menyebutkan banyaknya artikel (harus dituliskan judul artikelnya) yang akan ditulis dan/atau diselesaikan dan/atau dipublikasikan bersama calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
  - d. Surat Rekomendasi yang ditulis Promotor/Pembimbing Pertama pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN (butir-butir Surat Rekomendasi dilampirkan) dengan memperoleh persetujuan dari Direktur Pascasarjana;
  - e. Surat Rekomendasi dari Pemimpin PTN asal calon, bagi dosen tetap pada PTN di lingkungan Kemristek Dikti;
  - f. Surat Rekomendasi dari Koordinator Kopertis, atas dasar rekomendasi dari Pemimpin PTS asal calon, bagi dosen tetap pada PTS di lingkungan Kemristek Dikti;
  - g. Surat keterangan lulus ujian proposal dari Direktur Pascasarjana / Ketua Program Studi Pascasarjana;

- h. Surat penerimaan (*letter of acceptance* (LoA), *letter of invitation*) yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dituju siap menerima karyasiswa yang bersangkutan, atau minimal ada surat penerimaan (LoA) dari calon pembimbing/mentor dengan bidang ilmu yang sejenis dengan calon. Sangat diprioritaskan LoA ditulis dalam bahasa Inggris dan bersifat tanpa syarat (*unconditonal*);
  - i. Bukti kemampuan bahasa Inggris setara TOEFL ITP minimal 500 atau IELTS minimal 5.5;
  - j. Draf artikel publikasi (manuskrip) yang disetujui promotor di Indonesia;
  - k. Calon Supervisor/Mentor di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri bersedia membimbing penulisan artikel (manuskrip) untuk publikasi internasional;
  - l. Resume rekam jejak akademik calon pembimbing/mentor Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri;
  - m. Deskripsi yang eksplisit disain/skenario/naskah/purwarupa karya seni atau kriya dan/atau yang sejenis, bagi calon dengan bidang keilmuan yang satu rumpun dengan seni dan sastra, yang sudah disetujui promotor di Indonesia.
- 4.9. Calon harus lulus dari seleksi administratif yang dilakukan oleh Ditjen SDID;
  - 4.10. Calon harus lulus seleksi wawancara yang dilaksanakan dalam bahasa Inggris oleh Tim Seleksi yang ditetapkan oleh Ditjen SDID;
  - 4.11. Calon mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris;
  - 4.12. Calon belum pernah mengikuti dan belum pernah mendapat beasiswa program PKPI atau *Sandwich-like S3* Luar Negeri dan/atau beasiswa sejenis yang disediakan oleh Ditjen SDID;
  - 4.13. Calon wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran.

## 5. PROSES PENJARINGAN CALON PENERIMA BEASISWA

Proses penjaringan penerima beasiswa PKPI tahun 2016 dilaksanakan melalui tahapan berikut:

### 5.1. Penawaran

Beasiswa PKPI tahun 2016 ditawarkan kepada seluruh dosen tetap Perguruan Tinggi di lingkungan Ditjen SDID, Kemristekdikti, yang sedang menempuh studi S3 pada program Pascasarjana penyelenggara BPP-DN. Penawaran tersebut disertai dengan ketentuan, syarat-syarat, borang-borang yang harus diisi oleh pelamar, batas waktu penawaran, prosedur melamar, proses seleksi, jumlah beasiswa yang tersedia, dan persyaratan-persyaratan lainnya.

Penawaran beasiswa PKPI tahun 2016 disebarluaskan melalui internet serta surat kepada pimpinan Program/Sekolah Pascasarjana Penyelenggara BPP-DN.

### 5.2. Tata Cara dan Syarat Melamar

Para calon yang melamar untuk memperoleh beasiswa PKPI tahun 2016 harus mengikuti prosedur melamar dan syarat-syarat yang ditentukan berikut.

- a. Proses pelamaran harus dilakukan secara *on-line*, yaitu melalui laman <http://beasiswa.dikti.go.id/pkpi>. Tiap pelamar akan mendapatkan nomor registrasi (*registration number*) yang harus dibawa saat seleksi tatap muka;
- b. Pelamar harus mengunggah (*upload*):
  - i. *Letter of Acceptance*(LoA) atau *Letter of Invitation* yang masih berlaku dan bebas syarat (*unconditional*) dari Perguruan Tinggi di Luar Negeri yang menjadi tujuan;
  - ii. Salinan sertifikat bukti kemampuan berbahasa Inggris setara skor TOEFL ITP minimal 500, IELTS minimal 5.5;

- iii. Sertifikat penguasaan bahasa pengantar (selain bahasa Inggris) yang digunakan di perguruan tinggi tujuan yang masih berlaku dan sesuai standar yang diminta perguruan tinggi tersebut;
- iv. Usulan kegiatan PKPI, yang secara eksplisit mencantumkan target publikasi internasional bersama calon Supervisor/Mentor, dan telah disetujui oleh calon pembimbing di PT luar negeri yang dituju;
- v. Data awal yang dapat digunakan untuk penulisan artikel (manuskrip) di jurnal internasional bereputasi;
- vi. Surat ijin melamar beasiswa PKPI tahun 2016 dari Dekan-Sekolah/Direktur Program Pascasarjana tempat studi S3;
- vii. Surat keterangan telah lulus ujian proposal dari Dekan-Sekolah/Direktur Program Pascasarjana tempat studi S3.

### 5.3. Tahapan Seleksi

#### a) Seleksi Administrasi

Seleksi akan dimulai dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.

#### b) Seleksi Tatap Muka

Proses seleksi wawancara dilaksanakan dalam bahasa Inggris oleh Tim Seleksi BPP-LN yang dibentuk oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Seleksi akan didasarkan pada beberapa aspek, yaitu:

- i. **Aspek Akademik.** Para pelamar diwajibkan memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi di luar negeri. Rencana penyelesaian studi yang jelas akan menjadi pertimbangan utama Tim Seleksi.
- ii. **Aspek Bahasa.** Kemampuan berbahasa Inggris yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pelamar. Jika akan belajar ke negara dengan bahasa pengantar bukan bahasa Inggris, maka pelamar tidak hanya harus menguasai bahasa Inggris, tetapi juga harus menunjukkan bahwa dirinya menguasai bahasa pengantar yang digunakan di negara tersebut. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris juga dinilai ketika pelamar mengikuti wawancara di hadapan Tim Seleksi.

iii. **Aspek Sosial dan Keluarga.** Persiapan pelamar untuk keberangkatan ke luar negeri juga merupakan salah satu kriteria yang dinilai, termasuk kesiapan pelamar untuk beradaptasi di negara asing yang berbeda bahasa, tradisi, dan budaya, serta motivasi diri dalam menyelesaikan rencana program kegiatan. Kondisi keluarga, termasuk kesiapan pelamar untuk meninggalkan keluarga selama menyelesaikan rencana program kegiatan di luar negeri, akan menjadi pertimbangan dalam menilai kesiapan pelamar.

## 6. BEBERAPA HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DARI PASCASARJANA

Butir-butir yang perlu mendapat perhatian dari Pascasarjana penyelenggara BPP-DN untuk beasiswa program ini, meliputi:

1. Kegiatan ini tidak dapat dipisahkan dari tugas dan tanggung-jawab Pascasarjana pengusul yang meliputi:
  - a. Pencarian Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra (laboratorium, profesor, dan lainnya) yang dituju;
  - b. Kelengkapan berkas administrasi dan penentuan program kerja setiap calon;
  - c. Ketentuan lain di luar yang sudah diatur selama tidak bertentangan dengan yang telah ditentukan oleh Ditjen SDID;
2. Penempatan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri bagi setiap calon peserta harus dilakukan secara **orang per orang**;
3. Penempatan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri bagi setiap calon peserta harus dijamin ada pembimbing/mentor (dengan level profesor, doktor, atau dosen senior) dengan bidang ilmu yang linier dengan calon, atau minimal serumpun. Seorang pembimbing/mentor di luar negeri diperbolehkan menerima maksimum 4 (empat) calon peserta;
4. Calon peserta tidak diperkenankan menggunakan beasiswa PKPI untuk mengikuti *English Training* atau *English Courses* beserta modifikasinya dalam bentuk apapun;
5. Calon peserta tidak diperkenankan menggunakan beasiswa PKPI untuk mengikuti kegiatan yang berkarakter dan berlevel *training methodology research*, *field trip* yang hanya studi banding, atau kuliah umum yang



melibatkan para peserta dengan berbagai bidang keilmuan dan kegiatan lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan judul disertasinya.

6. Meskipun tidak mudah mendapatkan Perguruan Tinggi/Institusi Riset di Luar Negeri yang mau bermitra, namun lebih diharapkan penempatan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dapat mendukung misi menuju *the World Class University*, sehingga kesan berkelompok seharusnya diminimalkan atau semaksimal mungkin dihindari.

## 7. PROSEDUR PENETAPAN CALON PENERIMA BEASISWA

Prosedur penetapan calon penerima beasiswa PKPI tahun 2016 meliputi:

- 7.1. Sekolah/Program Pascasarjana penyelenggara BPP-DN memfasilitasi dan mengkondisikan para calon peserta untuk menyiapkan semua dokumen pendukung untuk tahap melamar secara *on-line*;
- 7.2. Calon peserta melakukan pendaftaran *on-line* pada laman yang sudah disediakan Ditjen SDID dengan melampirkan dokumen-dokumen pendukung seperti yang tercantum pada Bab 4, **paling lambat tanggal 17 April 2016;**
- 7.3. Pascasarjana Penyelenggara BPP-DN diharapkan dapat memfasilitasi penempatan dan pendistribusian para calon sesuai dengan kebijakan Perguruan Tingginya masing-masing;
- 7.4. Tim Seleksi yang ditentukan Ditjen SDID melaksanakan wawancara dalam bahasa Inggris terhadap calon yang dinyatakan lulus seleksi administrasi;
- 7.5. Ditjen SDID mengumumkan kepastian calon penerima beasiswa PKPI tahun 2016 dengan tembusan ke Pascasarjana penyelenggara BPP-DN terkait;
- 7.6. Calon penerima beasiswa PKPI wajib mengikuti kegiatan lokakarya pra-keberangkatan yang waktu dan tempatnya akan ditentukan oleh Ditjen SDID;

## 8. PERAN DITJEN SUMBER DAYA IPTEK & DIKTI

Program PKPI dilaksanakan sejak 2008. Hasil evaluasi Ditjen Sumber Daya Iptek & Dikti (SDID) terhadap program PKPI dari 2008 hingga sekarang didapati adanya penurunan minat yang nyata dari peserta PKPI dari tahun ke tahun. Penurunan minat calon untuk mengikuti program PKPI ditengarai disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi:

- a Kemampuan berbahasa Inggris untuk komunikasi dan menulis artikel dari para peserta yang tidak memadai;
- b Sulitnya memperoleh mentor dari perguruan tinggi luar negeri yang bersedia menjadi mentor/pembimbing dari program PKPI;
- c Dukungan yang kurang dari institusi tempat studi S3 di dalam negeri, yang mencakup sosialisasi serta persiapan para calon mengikuti program PKPI;
- d Peran Ditjen SDID hanya sebatas persiapan, seleksi di Indonesia, dan sebagai penyandang dana. Keterlibatan Ditjen SDID di luar negeri dalam proses negosiasi dengan institusi luar negeri, penempatan peserta PKPI, serta pemantauan tentang kemajuan studi dari peserta PKPI selama di luar negeri belum pernah dilakukan.

Oleh karena itu, pada penyelenggaraan PKPI tahun 2016 ini Ditjen SDID menerapkan kegiatan pemanduan yang lebih terstruktur dengan membentuk Gugus Pemandu, dan pemantauan yang lebih intensif dengan membentuk Gugus Pemantau. Peran masing-masing gugus tersebut diuraikan pada bagian berikut.

### **8.1. Gugus Pemandu**

Gugus Pemandu merupakan tim yang dibentuk Ditjen SDID untuk memandu para peserta PKPI, terutama yang belum pernah ke luar negeri, hingga tiba di institusi tempat mereka magang; menjembatani komunikasi awal antara para peserta dengan koordinator penyelenggara dan para mentor, sehingga para pihak mengetahui dengan cukup jelas peran masing-masing untuk mencapai sasaran PKPI dengan lebih efektif.

Anggota Gugus Pemandu ini terdiri dari para pakar/narasumber yang ditunjuk oleh Ditjen SDID untuk menangani kegiatan PKPI; staf administrasi Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia, dan perwakilan promotor dari peserta PKPI yang ditunjuk oleh Sekolah Pascasarjana terkait (terutama bagi sekolah Pascasarjana penyelenggara BPP-DN yang telah mempunyai kerjasama dengan institusi tempat magang).

Tugas dari Gugus Pemandu meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Memastikan para peserta PKPI diterima oleh koordinator/pembimbing/mentor di institusi tujuan;
- b. Melakukan pertemuan dengan koordinator penyelenggara PKPI di institusi tujuan untuk menyelaraskan antara tujuan PKPI dengan implementasi yang akan dilakukan oleh institusi penyelenggara. Di samping itu, Gugus Pemandu juga menampung dan mendiskusikan usulan-usulan yang disampaikan oleh koordinator penyelenggara;
- c. Melakukan pertemuan dengan para mentor/pembimbing untuk menjelaskan maksud dan tujuan PKPI, serta menerima usulan/masukan dari para mentor;
- d. Menjajagi kemungkinan meningkatkan kerjasama yang telah dituangkan dalam MoA (*Memorandum of Agreement*), khususnya dalam pertukaran dan pengembangan kualifikasi SDM.

## **8.2. Gugus Pemantau**

Gugus pemantau merupakan gugus yang dibentuk oleh Ditjen SDID untuk memantau perkembangan/kemajuan akademik dan masalah yang dihadapi oleh peserta PKPI selama magang di luar negeri. Pemantauan ini dilaksanakan oleh tim Gugus Pemantau pada rentang waktu peserta PKPI menjalani kegiatan magang di luar negeri, dengan meninjau ke institusi-institusi tempat kegiatan PKPI dilaksanakan.

Anggota Gugus Pemantau ini terdiri dari para pakar/narasumber yang ditunjuk oleh Ditjen SDID untuk menangani kegiatan PKPI, dan staf administrasi Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia.

Tugas dari Gugus Pemantau yang dibentuk oleh Ditjen SDID meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Memantau perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta PKPI di institusi tempat magang;
- b. Melakukan pertemuan dengan koordinator magang dari institusi tempat magang untuk mengetahui permasalahan yang terjadi atau yang dialami

- oleh peserta PKPI, dan mendiskusikan solusi-solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang ada dan yang mungkin timbul;
- c. Melakukan pertemuan dengan para mentor dari peserta PKPI untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para peserta PKPI, menampung dan mendiskusikan usulan-usulan yang disampaikan oleh para mentor agar penyelenggaraan PKPI dapat berlangsung dengan lebih baik di waktu yang akan datang;
  - d. Melakukan pertemuan dengan para peserta PKPI di institusi yang dikunjungi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta, dan menerima masukan dari peserta tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan magang di institusi terkait.

## **9. BAGAN ALIR PROSES SELEKSI PKPI TAHUN 2016**

Bagan alir proses seleksi PKPI tahun 2016 disajikan pada Lampiran 1.

## **10. KETENTUAN LAIN**

Ketentuan lain yang perlu diperhatikan meliputi berikut ini:

- 10.1. Setelah selesai mengikuti program ini, penerima beasiswa PKPI tahun 2016 wajib secepatnya kembali sebagai mahasiswa Pascasarjana pengirim dan secepatnya menyelesaikan studi S3-nya.
- 10.2. Selama mengikuti program kegiatan PKPI tahun 2016 di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri, peserta dilarang melakukan kegiatan lain di luar kegiatan PKPI dan/atau kegiatan studi S3nya.
- 10.3. Pelanggaran atas ketentuan-ketentuan di atas akan dikenakan sanksi akademik maupun administrasi kepada penerima beasiswa PKPI tahun 2016, baik oleh Ditjen SDID maupun Pascasarjana tempat studinya.
- 10.4. Jika peserta menerima beasiswa BPP-DN, maka selama di luar negeri BPP-DN dihentikan. Beasiswa BPP-DN akan diaktifkan kembali ketika peserta kembali melanjutkan studinya di sekolah Pascasarjana semula di Indonesia.
- 10.5. Peserta PKPI tahun 2016 secara tertulis wajib membuat laporan akhir kegiatan, dengan melampirkan semua artikel dan/atau manuskrip yang dihasilkan selama

berkegiatan PKPI di Luar Negeri (format Laporan Akhir Kegiatan dapat dilihat pada lampiran) dan mempresentasikan hasil kegiatan tersebut dalam **Seminar Sehari** yang waktunya akan ditetapkan kemudian oleh Ditjen SDID;

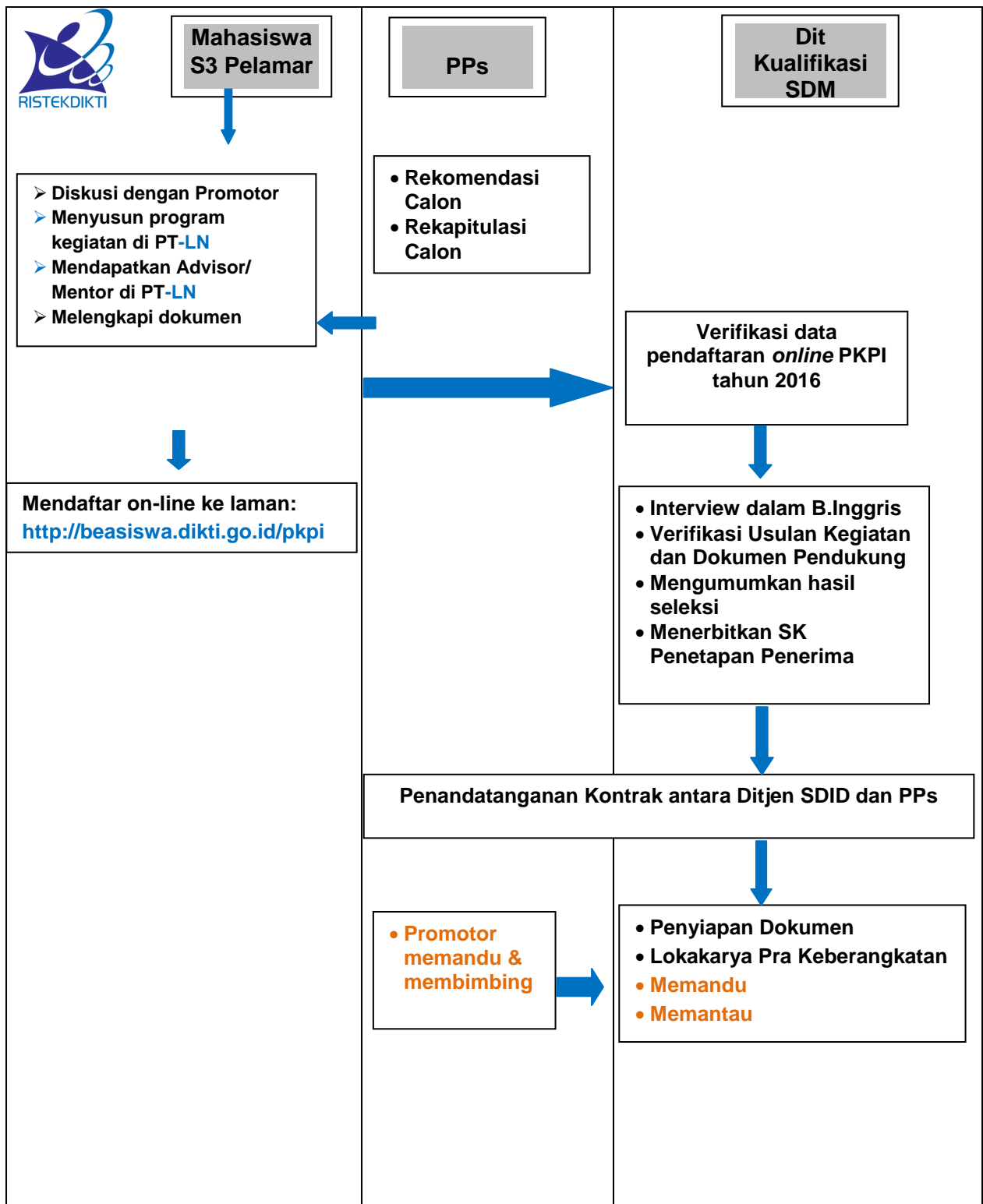
- 10.6. Apabila peserta PKPI tahun 2016 hanya dapat melaksanakan sebagian dan/atau tidak dapat menyelesaikan kegiatan sesuai rentang waktu yang telah disepakati, maka peserta PKPI wajib melaporkan kepada Ditjen SDID pada kesempatan pertama dan wajib mematuhi segala ketentuan yang berlaku dalam pengembalian beasiswa PKPI yang sudah diterimanya.

## 11. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan PKPI untuk tahun 2016 (*tentatif*) disajikan pada tabel berikut. Jadwal ini dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Pelamar disarankan untuk melihat di laman Ditjen SDID di <http://beasiswa.dikti.go.id/pkpi> untuk mengetahui jadwal yang terbaru.

KEGIATAN	WAKTU
Pendaftaran Peserta	Maret - Medio April 2016
Seleksi Administrasi	Akhir April 2016
Seleksi Tatap Muka (dalam bahasa Inggris)	Mei 2016
Pengumuman Final Peserta	Mei 2016
Persiapan Kontrak	Mei 2016
Penandatanganan Kontrak	Juni 2016
Lokakarya Pra Keberangkatan	Juni 2016
Periode Pelaksanaan Kegiatan	Juni 2016 - Desember 2016
Kegiatan Gugus Pemandu	Juni 2016
Kegiatan Gugus Pemantau	September 2016
Laporan Akhir Kegiatan	Desember 2016
Seminar Hasil Kegiatan Peserta PKPI Tahun 2016	Februari 2017

Lampiran 1: Bagan Alir Proses Seleksi PKPI Tahun 2016.



Gambar 1: Bagan Alir Proses Seleksi PKPI Tahun 2016.

Lampiran 2: Form-EIP (Enhancing International Publication Program).



**DIRECTORATE FOR HUMAN RESOURCE QUALIFICATIONS  
DIRECTORATE GENERAL OF RESOURCES FOR SCIENCE, TECHNOLOGY &  
HIGHER EDUCATION  
MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY AND HIGHER EDUCATION**

**FORM-EIP  
ENHANCING INTERNATIONAL PUBLICATION PROGRAM  
(2016)**

**A. APPLICATION**

1. Have you applied ON-LINE? :  YES (go to question No. 2)  NO (skip question No. 2)

2. What is your Registration Number : .....  
: .....

**B. PERSONAL DATA**

1. Full name (capital letters) : ..... (Last name) ..... (First name)

2. Gender :  Male  Female

3. Place & date of birth : .....  
...DD../.....Month...../....YYYY.....

4. Home address and Phone number : .....  
.....  
..... Pos code : .....  
Tel. : (.....)..... Mobile : .....

5. E-mail address : .....

6. Home Institution  
University : .....  
Faculty : .....  
Department : .....

7. Identification Number : NIP : ..... Karpeg : .....  
 (if available) (if available)  
 NIDN: .....  
 (if available)

**C. ACADEMIC BACKGROUND**

1. Attach your official copies of English-translated academic transcript .
2. Title of your “sarjana” and M.S. thesis :

Title of Undergrad thesis : .....

Title of Master thesis : .....

3. List your **most** recent scientific publication(s) published in journals

No .	Year	Name of Author(s) and Title of Article	Journal’s name and place of publication
1			
2			
3			
4			
5			

**D. CURRENT EDUCATION ACTIVITIES**

1. Please state your field of study, place and stage of your **current** doctoral degree program:

- a. Field of Study : .....
- b. Place of Study : .....
- c. Name of host university : .....
- d. Name of First Promotor : .....
- e. In which semester are you now : .....
- f. In which semester do you expect to complete your study : .....



2. Write the names of your current doctoral promotors (**in sequential order**):

No.	Name	Field of Expertise
1		
2		
3		

3. Have you passed your PhD Candidacy at your current Graduate School?

- YES**  **NO**  
 (attach the appropriate certificate)

4. Has your Doctoral Research Proposal been formally agreed by your Graduate School?

- YES**  **NO**  
 (attach the appropriate certificate)

5. Have you conducted a portion of your research for your dissertation?

- YES**  **NO**  
 (go to question No. 6) (skip question No. 6)

6. At which stage have you completed your research for your doctoral degree?

- a)  have not started b)  preliminary stage (5-20%)  
 c)  half-way (~ 50%) d)  final stage (75-90%)  
 e)  completed (100%)  
 f)  other stage (please specify):  
 .....

7. How many chapters have you written your dissertation?

- a)  have not started b)  one chapter (Introduction)  
 c)  two chapters d)  three chapters  
 d)  more than three chapters  
 e)  other (please specify): .....

8. Academic Aptitude Test (Test Potensi Akademik-OTO/Bappenas), **if available** :

Score  Year obtained

9. English proficiency (( **Choose (a) or (b) or (c)** )): (please attach appropriate certificate(s))

( a ) **IELTS:**

Score

Year  
obtained

( b ) **Institutional TOEFL:**

Score

Year  
obtained

( c ) **Other English Test:**

(Name of TEST)

Score

Year  
obtained

10. Please indicate (tick) your proficiency in other foreign language(s) :

	French			German			Japanese			Other: .....		
	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good
Spoken												
Written												

(Please attach Language Proficiency Certificate(s) whenever applicable)

## **E. PROPOSED EIP (Enhancing International Publication) PROGRAM**

### 1. Proposed Venue:

- a. Name of host University : .....
- b. Name of host Department : .....
- c. Country : .....
- d. Name of potential mentor : .....
- e. Mentor's field of expertise : .....

### 2. Proposed Activities:

- a. Writing up article(s) :  **YES**  **NO**  
(go to question No. b) (skip question No. b)



- b. Title of article(s) : 1. ....  
2. ....
- c. Enhancing ArtDesign :  **YES** (go to question No. d)  **NO** (skip question No. d)
- d. Title of your ArtDesign(s) : 1. ....  
2. ....
- e. Extending Lab. Analyses :  **YES** (go to question No. f)  **NO** (skip question No. f)
- f. Type of Analysis (es) : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....

### 3. Proposed Time of EIP:

- a. Length of internship : .....  
Months
- b. Commencement date : .....  
(best estimate) (DD/MM/YYYY)

### 4. Permission:

- a. Have you discussed the EIP program with your Indonesian promotor? :  **YES** (go to question No. b)  **NO** (skip question No. b)
- b. Have you had your promotor's consent to enroll in this EIP program? :  **YES** (go to question No. c)  **NO** (skip question No. c)
- c. Have you obtained your promotor's formal permission to enroll in the EIP program? :  **YES** (attach the appropriate document)  **NO**

**Lampiran 3: Format Laporan Kegiatan PKPI Tahun 2016**



**LAPORAN  
BEASISWA PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S3  
TAHUN ANGGARAN 2016**

**OLEH**  
**(Nama Lengkap Peserta)**  
**(Program Pascasarjana)**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI  
DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA  
2016**

## DAFTAR ISI

Halaman

### KATA PENGANTAR

### BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Kegiatan
- b. Tujuan Kegiatan
- c. Manfaat Kegiatan

### BAB II RENCANA KEGIATAN

- a. Tempat Kegiatan di Luar Negeri
- b. Waktu Kegiatan
- c. Lingkup Kegiatan
- d. Data Singkat Pembimbing/Mentor di Luar Negeri
- e. Deskripsi Rinci Rencana Kegiatan
- f. Rencana Penyelesaian Studi
- g. Deskripsi Luaran (*output*) Kegiatan
- h. Deskripsi Dampak (*outcome*) Kegiatan

### BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Tahap Persiapan Kegiatan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- c. Tahap Akhir Kegiatan

### BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Surat-surat ijin yang mendukung keberangkatan melaksanakan kegiatan PKPI tahun 2016
  2. Fotocopy paspor:
    - a. Halaman identitas
    - b. Halaman Keberangkatan
    - c. Halaman Visa (bilamana ada)
    - d. Halaman Kepulangan
  3. Dokumen output kegiatan, antara lain:
    - a. **Manuskrip artikel yang telah diselesaikan untuk publikasi di Jurnal Internasional yang bereputasi**
    - b. Kegiatan lain (bilamana ada), antara lain:
      - i. Ringkasan kerja lapangan
      - ii. Resume kegiatan analisis laboratorium dan data
      - iii. Resume/draft penulisan disertasi
  4. Surat-surat pendukung dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset di Luar Negeri:
    - a. Fotocopy LoA/LoO/Lol
    - b. Fotocopy rekomendasi/surat keterangan dari Supervisor/Mentor di Luar Negeri
    - c. Sertifikat-sertifikat seminar di Luar Negeri
    - d. Surat keterangan dari KBRI setempat
  5. Curriculum Vitae
- Foto-foto kegiatan (akademik) yang penting dan relevan.